

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjabarkan mengenai pemilihan metode pendekatan penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dalam pengumpulan data, teknik analisis data serta mengenai keterbatasan dalam penelitian ini.

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian eksploratif ini akan menggunakan metode pendekatan kualitatif berdasarkan *case study*, tujuannya untuk menggali dan menginterpretasi fenomena yang sedang berkembang, secara garis besar penelitian eksploratif dapat menilai fenomena dari berbagai sudut pandang di mana hasil akhir dari keseluruhan informasi akan digunakan dalam menyusun suatu pengetahuan yang baru yang kemudian menjadi landasan dalam penjabaran fenomena yang tengah diteliti, dalam penelitian ini adalah rancangan penilaian kinerja individu.

Zikmund, Babin, Carr dan Griffin (2010, 133-137) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memaparkan tujuan bisnis melalui teknik yang memungkinkan peneliti melakukan elaborasi interpretasi dari fenomena-fenomena yang ada tanpa bergantung pada pengukuran numerik.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat mendalami dan menggali informasi lebih dari setiap karyawan, dimana karyawan adalah sumber

informasi yang berhubungan langsung dengan fenomena penilaian kinerja yang akan diterapkan di sebuah perusahaan. Prinsip utama penelitian kualitatif adalah peneliti berperan sebagai instrumen pengumpul data sehingga dapat menggambarkan secara menyeluruh fenomena sosial dalam perusahaan tersebut tanpa adanya perlakuan manipulatif.

Penelitian kualitatif juga berfokus pada penemuan *true inner meaning* dan wawasan baru.

3.2. Desain Penelitian

Yin (2013), dalam mendesain penelitian dengan metode *case studies* ada lima komponen penting yang harus di perhatikan, yaitu: pertanyaan-pertanyaan penelitian, proposisi (jika ada), unit analisis, logika yang menghubungkan antar proposisi, dan kriteria untuk menginterpretasikan hasil temuan.

3.2.1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, seperti yang sudah dijelaskan pada rumusan masalah adalah bagaimana rancangan penilaian kinerja di PT. Umbul Berlian?

3.2.2. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah PT. Umbul Berlian yang berlokasi di Sidoarjo. Ragin & Becker (1992) menjelaskan bahwa

unit analisis berkaitan dengan fundamental permasalahan dalam mendefinisikan kasus atau masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

3.2.3. Kriteria Interpretasi Hasil Temuan

Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang digunakan dalam menafsirkan hasil penemuan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data di dapat dari sumber yang relevan, yaitu dokumen perusahaan dan *key informant* yang relevan dalam penelitian ini dan bukan dibangun dari asumsi subjektif.
2. Data yang diperoleh di interpretasikan secara objektif, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan menghilangkan unsur bias.
3. Interpretasi data dilakukan sejalan dengan desain penelitian yang di sebutkan dalam penelitian ini.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Sebuah ciri penelitian *case study* adalah penggunaan beberapa sumber data yang merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan kredibilitas data (Yin, 200). Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan arsip: meliputi dokumen perusahaan mengenai sejarah perusahaan, bidang industri, struktur organisasi dan data karyawan PT Umbul Berlian.
2. Dokumentasi: memuat mengenai hasil survei, wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di PT. Umbul Berlian

3.3. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan guna memperoleh gambaran umum mengenai obyek penelitian yaitu PT. Umbul Berlian. Dalam survei pendahuluan ini peneliti mengumpulkan data sekunder terkait profil perusahaan yang mencakup visi, misi, tujuan, struktur dan strategi perusahaan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara *one on one* dengan *key informant* untuk mendapatkan data primer yang terkait dengan penelitian ini.

Wawancara didasarkan pada daftar pertanyaan dimana hasilnya

didokumentasikan dan disusun dalam bentuk laporan yang akan digunakan untuk menyusun rancangan penilaian kerja PT. Umbul Berlian.

Key informant yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Direktur

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

b. Wakil Direktur

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

c. Manajer SDM

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, kerja dan target bagian SDM serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

d. Manajer Pemasaran

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, kerja dan target bagian pemasaran, serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

e. Manajer Keuangan

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, kerja dan target bagian keuangan serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

f. Manajer Operasional

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait visi, misi, tujuan, struktur, strategi, kerja dan target bagian operasional termasuk di dalamnya bagian gudang dan perawatan truk serta informasi lain terkait sistem penilaian kinerja perusahaan.

3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati langsung obyek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait dari masing-masing bagian, sesuai kerja dan jabatan. Observasi ini diharapkan mendukung hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Proses ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung.

4. *Focus Group Discussion* (FDG)

Focus group discussion adalah tahap paling akhir dalam prosedur pengumpulan data, dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa rancangan penilaian kinerja di PT. Umbul Berlian sudah tepat. *Focus*

group discussion akan melibatkan dari Direktur, Wakil Direktur, Manajer SDM, Manajer Pemasaran, Manajer Keuangan, dan Manajer Operasional, dan staf di bawah masing-masing divisi.

3.4. Teknik Analisis

Moloeng (2002) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik dalam menganalisis data yang di kumpulkan. Triangulasi ini selain digunakan mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Lisa A. Guion, David C. Diehl dan Debra McDonal (2011) mengatakan bahwa ada lima cara dalam melakukan triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi antar peneliti, triangulasi teori, triangulasi metodologi dan triangulasi lingkungan. Sebagai teknik pengecekan keabsahan data triangulasi secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

Pada penelitian ini dilakukan tahap-tahap tersebut untuk mengalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Peneliti membandingkan dan mencocokkan hasil wawancara antara satu informan dengan informan yang lain, dengan tujuan meningkatkan validitas informasi hasil wawancara tersebut.

b. Triangulasi Metodologi

Melibatkan penggunaan beberapa metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian. Untuk penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan survey.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Kelebihannya adalah bisa mendapatkan akurasi data dan kebenaran hasil yang di inginkan, dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul.

Terdapat lima indikator yang membedakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Pertama*, tujuan penelitian, dalam metode kualitatif, tujuan yang ingin dicapai adalah memberi penjelasan mendetail, rinci, dan lengkap mengenai topik penelitian. Sebaliknya, penelitian kuantitatif mengedepankan

penghitungan, pengelompokan fitur, dan membangun model statistik dan angka-angka untuk menjelaskan apa yang diamati. *Kedua*, pemakaian (*usage*), dalam proyek penelitian, metode kualitatif lebih ideal jika diimplementasikan pada tahap awal. Sedangkan pada tahap akhir, metode kuantitatif lebih tepat untuk digunakan, mengingat metode ini mampu memberi gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang diharapkan dalam penelitian dibanding metode kuantitatif. *Ketiga*, instrumen pengumpulan data (Anon dalam Nurlaili Azizah 2013).

Dalam metode kualitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara mendalam dengan individu, wawancara terstruktur dan non struktur, kelompok fokus, narasi, analisis konten atau dokumenter, observasi partisipan dan penelitian arsip. Sedangkan dalam metode kuantitatif, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, survei, pengukuran, dan perangkat lainnya untuk mengumpulkan data numerik. *Keempat*, jenis data yang dihasilkan. Jika metode kualitatif menghasilkan data dalam bentuk kata-kata (wawancara), gambar (video), bahkan benda; maka metode kuantitatif menyajikan data berupa tabel yang berisi data dalam bentuk angka dan statistik. *Terakhir*, pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam metode kualitatif cenderung subjektif, karena peneliti berupaya memahami perilaku manusia atau fenomena yang terjadi dan alasan yang melatarbelakangi perilaku atau fenomena tersebut. Sedangkan dalam metode kuantitatif, peneliti akan cenderung tetap obyektif, karena tujuan penelitian dengan metode ini hanya

mencari pengukuran yang tepat dan analisis konsep target untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan (Anon dalam Nurlaili Azizah 2013).

c. Triangulasi Teori

Melibatkan menggunakan berbagai perspektif untuk menafsirkan suatu set data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan rumusan informasi yang diperoleh dari perusahaan dan akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan, baik yang berasal dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal penelitian, maupun literatur-literatur.

Tabel 3.1. Prosedur Pengumpulan Data dan Hasil yang diharapkan

Aspek	Metode Pengumpulan Data	Hasil yang diharapkan
Visi, Misi, Struktur, Sasaran dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Direktur, Wakil Direktur, Manajer SDM, Manajer Pemasaran, Manajer Keuangan, dan Manajer Operasional untuk memahami visi, misi, struktur, sasaran dan strategi perusahaan - Analisis dokumen perusahaan terkait visi, misi, struktur, sasaran dan strategi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan visi, misi, struktur, sasaran dan strategi perusahaan - Kejelasan visi, misi, struktur, sasaran dan strategi divisi/departemen.
Analisis Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dan observasi dengan Direktur, Wakil Direktur, Manajer SDM, Manajer Pemasaran, Manajer Keuangan, dan Manajer Operasional dan semua staf mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian di perusahaan 	Deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan bagi karyawan-karyawan di semua bagian kerja di perusahaan
Indikator Kinerja individu : a. Hasil kerja (<i>results</i>) b. Perilaku Kerja (<i>behavior</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Direktur, Wakil Direktur, Manajer SDM, Manajer Pemasaran, Manajer Keuangan, dan Manajer Operasional - Analisis dokumen terkait deskripsi pekerjaan karyawan di setiap bagian kerja di perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) karyawan di tiap bagian kerja - Gambaran mengenai kompetensi/keahlian dasar karyawan yang di harapkan di setiap bagian kerja
Kriteria hasil penilaian kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dan observasi dengan Wawancara dengan Direktur, Wakil Direktur, Manajer SDM, Manajer Pemasaran, Manajer Keuangan, dan Manajer Operasional dan semua staf mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian di perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pembobotan dan skala hasil penilaian kinerja yang tepat dan jelas